

Determinan *return* saham pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020 dengan analisis rasio keuangan

Subur Karyatun

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional Jakarta
Indonesia

AKURASI

929

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and solvency on stock returns in manufacturing companies for the 2016-2020 period. The data in this study uses secondary data in the form of financial reports that meet the criteria. The technique used in the analysis in this study was panel data linear regression using the EVIEWS 10 program. The test results using panel data regression with the EVIEWS 10 tool yielded only two of the three independent variables that had a significant effect on stock returns. Profitability as measured by return on equity and solvency as measured by the debt to equity ratio predicts stock returns in a positive direction. Meanwhile, liquidity as measured by the current ratio has no effect on stock returns. Investment in the manufacturing sector which is a capital-intensive company requires financing to develop the business so that a high solvency value can reflect a better stock return.

Public interest statement

This research is useful for companies engaged in the manufacturing sector and also for investors in seeing the level of profit and returns.

Keywords: *Liquidity; profitability; solvability; stock returns.*

Paper type: Research paper

✉ Corresponding: Subur Karyatun
Email: subur.karyatun@civitas.unas.ac.id

Received 16 Apr 2023
Revised 30 Jun 2023
Accepted 11 Jul 2023
Online First 05 Jun 2023



AKURASI: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan, Vol
5, No. 2, 2023, 147-158
eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2023
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).use.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang memenuhi kriteria. Teknik yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini adalah regresi linear data panel dengan menggunakan program EVIEWS 10. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel dengan alat bantu EVIEWS 10 mendapatkan hasil hanya dua dari tiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Profitabilitas yang diukur dengan return on equity dan solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio memprediksi return saham dengan arah positif. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Investasi pada sektor manufaktur yang merupakan perusahaan padat modal membutuhkan pembiayaan untuk mengembangkan usaha sehingga nilai solvabilitas yang tinggi dapat mencerminkan return saham yang lebih baik.

Pernyataan kepentingan publik

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan juga bagi para investor dalam melihat tingkat keuntungan dan pengembalian.

PENDAHULUAN

Perusahaan bisnis secara umum didefinisikan sebagaimana bisnis membutuhkan modal tambahan serta entitas public atau swasta yang terlibat dalam usaha bisnis tersebut dipasar modal. Advertising atau promosi dengan kapitalisasi pasar adalah suatu perusahaan yang mengiklankan produk atau jasanya untuk mendapatkan tambahan modal seperti saham dari investor. Terlebih lagi, bagi penyokong keuangan, pasar modal merupakan salah satu metode yang layak bagi mereka untuk mengajukan permintaan sumber daya untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan apa yang dikontribusikan yang disebut *return* saham sesuai.

Kajian determinan *return* saham pada perusahaan dengan memilih tiga faktor yaitu likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas telah banyak dikaji. Meskipun begitu penelitian ini berharap mampu memberikan kontribusi sebagai penegasan dan penguatan pada hubungan ini. Selain itu, kajian yang memilih pada sampel penelitian di periode tahun 2016-2020 pada perusahaan manufaktur belum dilakukan. Maka peneliti tertarik untuk menguji apakah mendapatkan kesesuaian hasil selaras dengan penelitian terdahulu. Selain itu beberapa penelitian terdahulu menggunakan ukuran variabel yang berbeda beda.

Kajian yang berkenaan dengan sampel periode yang diteliti, mengungkapkan beberapa penelitian yang menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan manufaktur antara lain di periode 2017-2021 (Dewi dkk., 2022); 2011-2015 (Dewi, 2016; Noviyanti & Yahya, 2017); 2017-2019 (Claudhea dkk., 2021) dan 2015-2020 (Sanjaya & Maulida, 2022). Tidak terdapat kajian yang sama dengan empat variabel pada sektor manufaktur dengan periode yang sama dengan penelitian ini yaitu 2016-2020. Lebih lanjut penelitian dengan model yang sama menggunakan pengukuran yang berbeda terutama untuk mengukur variabel profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROE (*return on equity*). Penelitian terdahulu lebih sering menggunakan ukuran ROA (*return on asset*) seperti penelitian Sanjaya dan Maulida (2022), Dewi (2016), Noviyanti & Yahya (2017), Dewi dkk. (2022). Maka dari itu penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mempergunakan

ROE bagi *return* saham pada sektor manufaktur dengan mengusung model bersama kedua variabel lain yaitu *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER).

Selain mengisi kesenjangan pada periode penelitian, penelitian ini juga berharap untuk mengisi kesenjangan pada model yang diteliti. Model penelitian ini mengusung tiga faktor variabel bebas pada *return* saham, dan belum pernah dilakukan penelitian untuk model ini terutama pada sektor manufaktur. Penelitian yang mengusung ketiga variabel yang mempengaruhi terhadap *return* saham tetapi dengan model yang berbeda antara lain penelitian dari Sudarman (2017) dengan mengusung model ROE memediasi CR dan DER pada *return* saham. Sedangkan model yang sama dengan penelitian ini dilakukan pada sektor yang berbeda yaitu sektor *real estate* (Dura, 2020) dan telekomunikasi (Christian dkk., 2021). Oleh karenanya tujuan penelitian ini ditegaskan menguji model CR, ROE dan DER mempengaruhi *return* saham secara langsung.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Hampir semua kajian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan dan rasio menggunakan dasar teori sinyal. Teori sinyal mendasarkan bahwa segala jenis laporan keuangan perusahaan yang seringkali berupa rasio keuangan ini merupakan alat yang dapat memberikan sinyal bagi para investor ataupun stakeholder dalam mengambil keputusan. Begitupula dengan *return* saham merupakan satu dari berbagai sinyal yang bisa dipergunakan para investor dalam mengambil keputusan.

Return saham merupakan pengembalian atas suatu investasi. Pengembalian saham ini memiliki dua jenis yaitu pengembalian realisasi dan ekspektasi. Pengembalian realisasi merupakan pengembalian yang terjadi pada kenyataannya. *Return* saham realisasi merupakan pengembalian yang telah terjadi diukur dengan data masa lalu. Sedangkan *return* saham ekspektasi merupakan pengembalian masa datang. Pengembalian yang dibandingkan dengan resiko ke depannya yang tidak pasti. Semakin tidak pasti semakin beresiko tinggi selanjutnya diharapkan pengembaliannya juga tinggi.

Variabel Likuiditas terhadap Return Saham

Satu dekade ini penelitian yang mengaitkan likuiditas dengan *return* saham mengungkapkan hasil adanya hubungan dan pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, dengan likuiditas yang diukur berdasarkan CR. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dan Kadim (2019) pada 5 perusahaan manufaktur dengan periode 2012-2017 menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR mempengaruhi *return* saham secara positif. Hasil yang sama juga ditemukan pada hasil penelitian Nandani dan Sudjarni (2017) pada sampel perusahaan food and beverages, CR terbukti secara positif mempengaruhi *return* saham.

Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Raningsih dan Putra (2015) dan penelitian Antara dkk. (2014) menemukan bahwa likuiditas CR berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah yang negatif. Penelitian di atas membuktikan bahwa CR signifikan dalam mempengaruhi *return* saham tetapi dengan arah yang berbeda-beda. Perbedaan arah ini dapat dimengerti dengan definisi *return* saham yang merupakan pengembalian modal ataupun keuntungan akan saham dipengaruhi oleh banyak faktor. Jadi kemungkinan rasio likuiditas mempengaruhi atau menjadi faktor utama bagi *return* saham memang perlu dikaji. Pengaruh

yang memiliki dua arah positif dan negatif, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan tidak menekankan pada satu arah atau *one tailed*.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas yang mencerminkan keuntungan perusahaan dapat diproyeksikan dengan *return on asset* (ROA) pengembalian atas aset dan juga diproyeksikan dengan ROE. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan, mengelola dan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Maka dari itu dapat diukur dengan penggunaan sumber daya seperti aktiva, modal dan penjualan. Pada penelitian ini tingkat keuntungan dilihat dari penggunaan ekuitasnya.

Penelitian Almira dan Wiagustini (2020) mengupas ketiga ukuran profitabilitas yaitu ROA, ROE dan Earning Per Share (EPS) terhadap *return* saham. Terungkap bahwa ketiga variabel tersebut (ROA, ROE, EPS) signifikan mempengaruhi secara positif terhadap *return* saham. Ini dapat diartikan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menaikkan *return* saham. Begitupula ROA yang semakin naik semakin tinggi akan menaikkan *return* saham (Purba, 2019; Putra & Dana, 2016; Sutriani, 2014). Hal yang sama ketika perusahaan meningkatkan ROE maka *return* saham juga akan meningkat (Devi & Artini, 2019; Tarmizi dkk., 2018).

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel Solvabilitas terhadap Return Saham

Solvabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Dewi, 2016). Pengelolaan hutang yang dibandingkan terhadap modal/ekuitas, aset ini yang disebut dengan solvabilitas. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER secara positif mempengaruhi *return* saham. Penelitian Noviyanti dan yahya (2017) dengan sampel 6 perusahaan periode 2011-2015 mendapatkan hasil bahwa DER yang semakin tinggi akan menaikkan *return* saham perusahaan pada sektor *food and beverages*. Sedangkan penelitian Mende dkk. (2017) memberikan hasil yang bertolak belakang bahwa DER signifikan mempengaruhi dengan arah yang negatif terhadap *return* saham. Ini berarti ketika DER meningkat maka *return* saham akan turun. Maka bisa diartikan bahwa baik dengan arah negatif ataupun positif tetap DER merupakan pemrediksi atau mampu mempengaruhi *return* saham (Adwiyah, 2015; Wingsih & Anomsari, 2013). Maka hipotesis yang diajukan tidak memberikan penegasan pada arahnya tetapi menekankan kemampuan sebagai pemrediksi.

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil data sekunder dari sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari populasi yang lebih dari 20, kemudian diambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hasil akhir sampel didapatkan sebanyak 20 perusahaan dengan periode lima tahun maka sampel data sebanyak 100.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2016-2020.
2. Memiliki unsur-unsur yang sesuai dengan variabel penelitian pada laporan keuangan pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba selama periode 2016-2020.

Pemilihan periode ini didasarkan pada latar belakang penelitian, belum ada kajian yang meneliti pada variabel ini di periode tersebut. Hal ini dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi keilmuan dalam penegasan dukungan bagi keterkaitan CR, ROE dan DER mempengaruhi *return* saham.

Pengukuran

Pengukuran untuk likuiditas dipilih dengan *current ratio*. Sedangkan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini dipilih dengan ukuran *return on equity*. Kemudian untuk mengukur tingkat solvabilitas dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan ukuran *debt to equity ratio*.

HASIL DAN EVALUASI

Analisis statistik deskriptif

Hasil yang diungkapkan pertama kali adalah mengenai deskriptif statistik data. Ini untuk memberikan informasi mengenai data yang ada. Tabel 1 memperlihatkan nilai rata-rata tiap variabel, dan median, nilai tertinggi dan terendah serta standar deviasi (SD) tiap variabel.

Nilai standar deviasi terbesar terlihat pada variabel CR. Nilai SD lebih besar dan jauh dari nilai rata-rata, tentunya hal ini menjadi perhatian. Ini menunjukkan terdapat data yang mengalami penyimpangan yang cukup besar dari rata-ratanya. Variabel *return* saham juga mengalami hal yang serupa meskipun penyimpangannya tidak sebesar di variabel CR.

Tabel 1.

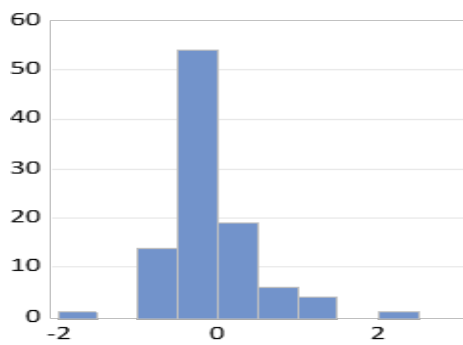
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>return</i> saham	CR	ROE	DER
Mean	0.144700	6.103800	0.135830	0.797600
Median	-0.035000	1.725000	0.045000	0.475000
Maximum	9.640000	303.2800	2.430000	8.260000
Minimum	-0.950000	0.060000	-1.241000	-3.040000
SD	1.082943	31.13346	0.495739	1.509316

Sumber: Pengolahan data views

Uji Asumsi

Langkah kedua setelah dilakukannya analisis deskriptif, dilakukan uji asumsi. Uji ini sebagai syarat dalam melakukan regresi dengan dasar OLS, untuk mendapatkan persamaan regresi yang tidak bias, tepat dalam estimasi dan dapat digunakan sebagai alat penduga. Uji asumsi yang dilakukan adalah normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas dan auto korelasi.

**Gambar 1.**

Uji Normalitas

Sumber: Pengolahan data eviews

Hasil uji normalitas terlihat pada gambar 1, histogram masih menunjukkan model lonceng maka bisa dianggap data terdistribusi normal. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan p-value $\text{obs}^*\text{-square} = 0,9894 > 0,1$ maka H_0 diterima. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa tidak terdapat variabel yang memiliki nilai korelasi $> 0,80$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas dengan model regresi. Pengujian dengan Durbin Watson untuk uji autokorelasi mendapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.133168. Di mana nilai K atau jumlah variabel bebas yakni 3 dan nilai N atau jumlah data responden = 100. Sehingga didapat nilai $dL = 1,6131$ serta Nilai $dU = 1,7364$ lalu nilai $4-dU = 2,2636$. Jika dimasukkan kedalam kriteria sehingga didapatkan hasil $dU < DW < 4-dU$ ($1,6131 < 2.133168 < 2,2636$) yang berarti model regresi yang diperoleh adalah tidak terjadi autokorelasi.

Uji Pemilihan Model

Sebelum melakukan pengujian untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dalam data panel ini dilakukan uji untuk menentukan model. Untuk ini dilakukan dengan uji Chow dan uji Hausmann. Dari hasil pengujian uji chow dan Hausmann ditemukan bahwa model menggunakan *fixed effect*. Setelah menentukan kecocokan model yang terpilih adalah *fixed effect method*. Model ini mendapatkan nilai F statistic sebesar 1.393507 dengan nilai prob F nya sebesar 0,000 dibawah 0,05 maka merupakan model yang tepat dan baik. Persamaan model regresi yang didapatkan dari model ini adalah $\text{return saham} = -0,367380 + 0,002100\text{CR} + 1,846993\text{ROE} + 0,343558\text{DER}$. Model ini mampu menjelaskan variasi pengaruh terhadap return saham sebesar 68% sedangkan 32% pengaruh return saham bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari model penelitian ini. Untuk lebih jelas pada hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 2 yaitu estimasi regresi.

Tabel 2.*Estimasi Regresi Data Panel*

Variabel	coefficient	t-statistic	probability
C	-0,367380	-1,775388	0,0798
CR	0,002100	-0,561579	0,5760
ROE	1,846993	2,666430	0,0093
DER	0,343558	2,751093	0,0074

Sumber: Pengolahan data eviews

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama tidak diterima. Hal ini melihat nilai probabilitas untuk CR terhadap *return* saham sebesar lebih dari 0,05 yaitu 0,5760. Maka likuiditas yang diukur dengan CR tidak terbukti mempengaruhi terhadap *return* saham. Hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima merujuk dari nilai probabilitas sebesar $0,0093 < 0,05$. Ketika ROE ditingkatkan maka *return* saham juga akan meningkat. Pengaruh ROE signifikan dengan arah yang positif terhadap *return* saham. Begitupula hipotesis ketiga penelitian ini dapat diterima dengan nilai probabilitas $0,0074 < 0,05$. Arah pengaruh adalah positif maka *return* saham akan meningkat ketika perusahaan meningkatkan DER mereka.

Persamaan model regresi yang didapatkan dari model ini adalah $\text{return saham} = -0,367380 + 0,002100\text{CR} + 1,846993\text{ROE} + 0,343558\text{DER}$. Persamaan yang didapatkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika tidak terdapat CR, ROE dan DER maka *return* saham akan bernilai -0,367380. Ini memperlihatkan bahwa situasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor manufaktur periode 2016-2020 ini dalam situasi kurang baik. Tetapi dengan adanya pengaruh ROE dan DER maka *return* saham dapat dinaikkan. Ketika CR naik satu satuan maka *return* saham akan naik sebesar 0,002100. Ketika ROE naik satu-satuan maka *return* saham akan naik sebesar 1,84699 dan ketika perusahaan menaikkan DER satu-satuan maka *return* saham akan naik sebesar 0,343558.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang menunjukkan nilai sig di atas 0,05 maka tidak signifikan atau dengan istilah lebih sederhana adalah CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Maka hasil ini tidak bisa diinterpretasikan lebih dalam atau lanjut. Meskipun begitu, penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian yang memberikan hasil yang sama. CR tidak mempengaruhi terhadap *return* saham perusahaan dengan kata lain CR bukan merupakan pemrediksi bagi *return* saham ((Erari, 2014; Nurmasari, 2017; Puspitasari dkk., 2017).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang yang telah jatuh tempo dalam waktu dekat. Ukuran likuiditas dengan CR berarti kemampuan perusahaan membayar hutang keseluruhan yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya. Merujuk dari pengertian ini maka CR dalam jumlah yang tepat akan meningkatkan kelancaran perusahaan dan tentunya meningkatkan *return* saham. Tetapi apabila CR berlebihan maka akan banyak aset yang menganggur, ini akan menurunkan kinerja dan tingkat keuntungan perusahaan. Lanjut, investor tidak akan tertarik karena dianggap tidak efisien maka menurunkan penjualan saham berujung menurunnya *return* saham (Oman dkk., 2021). Maka dari penjelasan ini tidak mengherankan apabila hasil penelitian ini menunjukkan ketidak samaan atau tidak mendukung pada penelitian terdahulu yang menyebutkan CR merupakan pemrediksi bagi *return* saham. Sepertihalnya penelitian Sinaga dkk. (2020) pada perusahaan trade, service dan investment, dan juga penelitian Rois dkk. (2019) pada sektor pertambangan yang menunjukkan dukungan pada CR mempengaruhi *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas perusahaan sektor manufaktur meningkat maka *return* saham juga akan meningkat (Purba, 2019), selaras dengan hasil penelitian ini. Hasil ini memang sudah seharusnya mengingat bahwa profitabilitas merupakan keuntungan perusahaan, dengan keuntungan yang tinggi tentunya diharapkan *return* saham juga akan ikut meningkat. Maka arah

pengaruh ini memperlihatkan arah yang positif. Secara positif ROE perusahaan yang meningkat maka akan menaikkan *return* saham perusahaan tersebut (Almira & Wiagustini, 2020; Devi & Artini, 2019; Roslita & Hartono, 2018).

Peningkatan pada *return* saham dikarenakan faktor profitabilitas yang dinilai dari ROE, menunjukkan bahwa ketika investor menginginkan adanya pengembalian saham yang besar perlu melihat indikasi dari ROE. *Return on equity* yang tinggi tentunya akan memberikan indikasi pengembalian saham yang memuaskan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Return saham perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ini dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pada solvabilitas. Beberapa penelitian mendukung dengan meningkatkan solvabilitas maka *return* saham juga akan meningkat pada beberapa sektor yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ45 (Listyarini dkk., 2021), perusahaan pertambangan (Dewi & Artini, 2019), properti dan real estate (Geno dkk., 2020).

Para investor akan semakin senang dengan adanya *return* saham yang makin baik dan positif. Maka dari itu memastikan adanya keuntungan pada *return* saham maka perlu melihat dari faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu solvabilitas yang diukur dari DER. Penelitian ini menunjukkan apabila investor menginginkan *return* saham yang besar maka dapat melihat dari indikasi nilai DER perusahaan. Kewajiban perusahaan seperti utang lancar dan utang jangka panjang yang lebih besar dari modalnya menjadi indikasi bagi beberapa investor kalau perusahaan sedang berkembang terutama bagi perusahaan padat modal seperti manufaktur. Seringkali pada industri ini nilai DER akan lebih dari 2. Semakin tinggi nilai DER seharusnya posisi keuangan perusahaan bisa dikatakan rawan, tetapi hal ini juga harus dilihat dari mana asal utang tersebut. Selama bukan berasal dari bank dan obligasi maka perusahaan masih dalam keadaan baik-baik saja atau aman. Penelitian ini menegaskan hal ini bahwa dengan adanya DER yang makin tinggi ternyata *return* saham juga akan meningkat. Ini menunjukkan sektor manufaktur memang memerlukan pembiayaan yang tinggi untuk berkembang. Beberapa investor akan melihat semakin tinggi resiko juga akan semakin tinggi pengembaliannya.

SIMPULAN

Penelitian ini menjawab tujuan penelitian yaitu menguji pengaruh CR, ROE dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur dengan periode 2016-2020. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ROE dan DER merupakan pemrediksi *return* saham dan dengan arah yang positif sedangkan CR tidak mempengaruhi *return* saham.

Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut, bagi Investor yang akan melakukan investasi agar hendaknya memperhatikan tingkat CR dan juga DER perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur. Karena ini adalah faktor yang memprediksi bagi *return* saham perusahaan manufaktur di periode 2016-2020.

Bagi perusahaan manufaktur sebaiknya menerapkan prosedur, serta adanya kebijakan-kebijakan dalam berinvestasi sehingga dapat meminimalisir risiko yang dapat menyebabkan

masalah terhadap sahamnya. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan dan mempertimbangkan risiko-risiko yang dapat menyebabkan *return* saham turun. Perusahaan perlu memantau utang lancar dan jangka panjang atau yang masuk dalam rasio solvabilitas. Perusahaan manufaktur masuk dalam kategori perusahaan padat modal yang membutuhkan modal yang besar untuk tumbuh dan berkembang. Maka pembiayaan harus diperhatikan untuk menekan dari pembiayaan bank dan obligasi untuk bisa menjamin bahwa keuangan perusahaan masih aman.

Saran penelitian dan keterbatasan penelitian

Untuk penelitian selanjutnya, dalam menganalisa penelitian hendaknya peneliti menambahkan variabel lain selain yang sudah diteliti peneliti, serta memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan teknik analisis lain untuk mengukur pengaruh dan hubungan variabel terhadap *return* saham agar diperoleh hasil analisis yang lebih baik dari penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan beberapa penelitian mendapatkan bukti yang sebaliknya. Maka dari itu perlu untuk menelusuri dan melakukan penelitian lanjutan yang berkenaan dengan CR terhadap *return* saham, apakah terdapat variabel lain yang mempengaruhi terutama pada karakteristik perusahaan sektor manufaktur.

Referensi

- Adwiyah, R. (2015). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*, 12(2), 170-184. <https://doi.org/10.29313/performa.v0i0.3051>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham* [Doctoral dissertation, Udayana University].
- Antara, S., Sepang, J., & Saerang, I. S. (2014). Analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan wholesale yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.35794/emba.2.3.2014.5730>
- Claudhea, R., Milania, C., & Mesrawati, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, ECONOMIC VALUE ADDED, PROFITABILITAS, PRICE TO BOOK VALUE DAN LIKUIDITAS TERHADAP *return* saham PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.12572>
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity dan *return* on equity terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32433>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, dan nilai tukar terhadap *return* saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, M. C., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Kurs, Gross Domestic Product dan Solvabilitas terhadap Return Saham Investor pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6262-6280. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/0cc2/f6031bb8eaeef4709104a155e9b16199a939.pdf>

- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2). <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>
- Dewi, R. C., Yamasitha, Y., Yudha, A. M., & Ayuni, R. P. (2022). Return Saham Melalui Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 6(4), 928-940. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i4.923>
- Dura, J. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 174-191. <https://doi.org/10.18196/mabis.v5i2.1099>
- Jefri, J., Siregar, E., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101-112. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11875>
- Listyarini, E., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap Return Saham. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 63-72. <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i2.9904>
- Mende, S., Van Rate, P., & Tulung, J. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap return saham perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Nandani, I. G. A. I. Y., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar terhadap Return Saham Perusahaan F & B di Bei (Doctoral dissertation, Udayana University). Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/252467/pengaruh-likuiditas-profitabilitas-dan-nilai-pasar-terhadap-return-saham-perusah>
- Noviyanti, A., & Yahya, Y. (2017). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1071>
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112-131.
- Oman, A., Fitrianiingsih, D., Salam, A., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 547-556. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1533>
- P. Geno, M. R., Nuradmanta, R. W., & Firmansyah, A. (2020). *return saham PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI INDONESIA: RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DEGREE OF LEVERAGE*. *Moneter : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 65-78. <https://doi.org/10.32832/moneter.v8i2.4057>
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Puspitasari, P. D., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015. *JIMAT (Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 7(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/10133>
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 582-598. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/12325/11032>
- Rois, M., Pandiya, P., & KS, N. M. D. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93-104. : <https://doi.org/10.32487/jsHP.v3i2.529>
- Roslita, E., & hartono, A. (2018). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PROFITABILITAS SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *return saham* PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 20(3), 135-167. <https://doi.org/10.55886/esensi.v20i3.35>
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *MES Management Journal*, 2(1), 77-83. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.48>
- Sinaga, A., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 311-318. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1043>
- Sudarman, L. (2017). Peran Rasio Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 67-82.
- Sunardi, N., & Kadim, A. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 58. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1254689&val=14863&title>
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 67-80. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>
- Tarmizi, R., SOEDARSA, H. G., INDRAYENTI, I., & ANDRIANTO, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13. <http://dx.doi.org/10.36448/jak.v9i1.996>
- Wingsih, Y., & Anomsari, A. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012. Universitas dian nuswantoro.

Additional information

Publisher's Note

Imperium Research Institute remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations

Rights and permissions

Open Access. This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons licence and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

Cite this paper:

Karyatun, S. (2023). Determinan return saham pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020 dengan analisis rasio keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 147-158. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.929>



AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan

AKURASI: Journal Accounting and Financial Research

Publisher : LPMP Imperium
Frequency : 3 issues per year (April, August, & December)
ISSN (online) : 2685-2888. [SK ISSN](#)
DOI : Prefix 10.36407
Accredited : [SINTA 4](#)